

ABSTRAK

NING INTAN LESTARI: PROBLEMATIKA USIA DAN STEREOTIP GENDER (PENELITIAN PADA FILM *CART* 2014) PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT KP CIKETINGUDIK)

Penelitian ini dilatarbelakangi dari persoalan-persoalan ketidakadilan gender yang ada di masyarakat sosial, stereotip menjadi salah satu bentuk yang bersumber dari pandangan gender. Melalui media yang ada pada saat ini masyarakat dapat belajar cara menyesuaikan diri dengan budaya masyarakat agar bisa berperilaku menurut perbedaan dan stereotip gender. Pada penelitian ini menggunakan studi kasus pada masyarakat Kp. Ciketingudik khususnya para pekerja perempuan dengan perspektif teori konflik Karl Marx.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana deskripsi problematika usia dan stereotip gender yang terkandung dalam film *Cart* 2014, dan menjelaskan faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya problematika usia dan stereotip gender pada masyarakat Kp. Ciketingudik serta dampak apa saja yang dirasakan dan dihadapi oleh masyarakat Kp. Ciketing udik akibat persoalan yang terjadi.

Pada penelitian ini, menggunakan teori konflik Karl Marx dan Ralf Dahrendorf. Konflik sendiri merupakan bagian dari interaksi sosial yang bersifat *disosiatif* (bertentangan) yang tidak dapat dihindari dalam peradaban manusia. Ketidakadilan dalam penelitian ini dimaksudkan adalah standarisasi usia dan kelompok kaum perempuan atau para pekerja perempuan merasa dirugikan keberadaannya oleh laki-laki hingga mengancam posisi mata pencahariannya karena dianggap lemah dan tak berdaya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian yang didasari pada riset yang bersifat deskriptif dan lebih cenderung menggunakan analisis dalam memecahkan masalah yang sudah ditentukan dimana penelitian ini menggambarkan fakta yang terjadi di lapangan engan pendekatan wawancara, observasi, kepustakaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problematika usia dan stereotip gender yang terkandung dalam film *Cart* 2014 menjadi gambaran nyata pada para perempuan di Kp. Ciketingudik. Selain itu, para perempuan mengalami keterbatasan akses sektor publik semenjak pandemi Covid 19 mereda, selain itu, faktor yang mendorong adanya fenomena ini adalah faktor ekonomi, pendidikan, dan gender. Adapun keputusan para perempuan untuk bekerja dibidang sektor industri menimbulkan dampak ekonomi, sosial dan budaya.

Kata Kunci: Problematika, Usia, Stereotip Gender